

BURUH

Tegaskan Standar Kualitas dan Kuantitas Penyediaan Makanan Warga Binaan, Kepala Rutan Magetan Siap Ikuti Arahan Langsung Kakanwil

Achmad Sarjono - JATIM.WARTABURUH.COM

Jan 28, 2025 - 18:38



SIDOARJO – Untuk memastikan pelaksanaan penyediaan makanan di

lingkungan pemasyarakatan berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku, Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Timur, Kadiyono, memimpin kegiatan Pengarahan dan Penguatan terkait Pelaksanaan Penyediaan Bahan Makanan pada Lapas, LPKA, dan Rutan se-Jawa Timur.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Selasa (28/1/2025) pagi bertempat di Lapas Kelas I Surabaya dan dihadiri oleh seluruh Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan se-Jawa Timur, termasuk Kepala Rutan Kelas IIB Magetan, Ari Rahmanto.



Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan arahan strategis terkait pengadaan, pengawasan, dan pelaporan penyediaan bahan makanan, sekaligus memperkuat sinergi antara pihak pemasyarakatan dan vendor penyedia makanan.

Dalam sambutannya, Kadiyono menegaskan bahwa penyediaan makanan di lapas, LPKA, dan rutan harus memenuhi standar kualitas dan kuantitas sesuai dengan regulasi yang berlaku.

“Penyediaan makanan harus memenuhi standar yang telah ditentukan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, demi menjamin pemenuhan hak dasar para warga binaan. Selain itu, aspek transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bahan makanan merupakan hal yang tidak bisa ditawar, karena hal ini menjadi bagian penting dalam mendukung pembangunan zona integritas di lingkungan pemasyarakatan,” tegasnya.

Dalam sesi pengarahan, Kadiyono juga menyoroti pentingnya profesionalisme dan tanggung jawab yang diemban oleh seluruh pihak terkait, baik di lapas, LPKA, maupun rutan, untuk memastikan pelaksanaan tugas berjalan dengan

baik. Sinergi antara pihak lapas/rutan dengan vendor penyedia makanan menjadi salah satu fokus utama untuk menciptakan pengelolaan yang lebih efektif dan efisien.



Kepala Rutan Magetan, Ari Rahmanto, yang turut hadir secara langsung, menyampaikan komitmennya untuk mendukung dan melaksanakan arahan yang diberikan. “Kami berkomitmen penuh untuk menjalankan amanah ini dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan. Tugas ini merupakan wujud tanggung jawab kami dalam memenuhi hak dasar warga binaan,” tegas Ari.



Kegiatan ini diakhiri dengan diskusi interaktif antara peserta baik vendor maupun Ka.UPT dengan narasumber untuk membahas tantangan yang dihadapi dalam penyediaan bahan makanan di lapas/rutan.

Diharapkan, melalui arahan dan penguatan yang diberikan, seluruh UPT Pemasarakatan di Jawa Timur dapat melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab sehingga meningkatkan kualitas pelayanan terhadap warga binaan. **(Humas Rutan Magetan)**